

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana hubungan antara pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dengan belanja modal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota Semarang menjadi daerah di Jawa Tengah dengan perolehan pendapatan asli daerah tertinggi dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Sedangkan daerah dengan pendapatan asli daerah terendah yaitu Kota Salatiga pada tahun 2014 dan 2016 serta Kota Pekalongan pada tahun 2015. Kabupaten Cilacap menjadi daerah di Jawa Tengah yang memperoleh dana alokasi umum tertinggi pada tahun 2014 dan tahun 2015, serta Kabupaten Banyumas pada tahun 2016. Sedangkan daerah yang memperoleh dana alokasi umum terendah yaitu Kota Tegal pada tahun 2014, Kota Salatiga pada tahun 2015 dan Kota Magelang pada tahun 2016. Kota Semarang menjadi daerah di Jawa Tengah dengan pengalokasian belanja modal tertinggi dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Sedangkan daerah dengan pengalokasian belanja daerah terendah yaitu Kota Magelang pada tahun 2014, Kabupaten Rembang pada tahun 2015 dan Kabupaten Pemalang pada tahun 2016.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan asli daerah dengan belanja modal pada kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Hal ini berarti hipotesis diterima.
3. Tidak terdapat hubungan yang kuat antara dana alokasi umum dengan belanja modal pada kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Hal ini berarti hipotesis ditolak.
4. Secara bersama-sama terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum dengan belanja modal pada kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Hal ini berarti hipotesis diterima.

Siti Khasanah, 2017

HUBUNGAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) DENGAN BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, sebaiknya memprioritaskan anggaran untuk kepentingan publik dengan cara meningkatkan lokasi belanja modal. Sebanding dengan meningkatnya lokasi belanja modal akan semakin meningkatkan investasi yang nantinya akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga akan kembali pada meningkatnya pendapatan daerah. Pemerintah daerah sebaiknya terus meningkatkan pendapatan asli daerah dibandingkan dengan alokasi umum, sebab pendapatan asli daerah merupakan tolak ukur kemandirian daerah. Dengan meningkatnya pendapatan asli daerah tersebut maka akan semakin mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan ada penelitian lanjutan yang memperluas wilayah penelitian dan memperpanjang periode waktu pengamatan serta dapat menambahkan faktor non keuangan yang akan diteliti seperti kepemimpinan kepala daerah, perilaku timanggar daerah, dan partisipasi anggaran. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai kontribusi pendapatan asli daerah, dana alokasi umum maupun faktor lainnya terhadap belanja modal, sehingga dapat diketahui unsur mana dan seberapa besar yang menjadikan kontributor terbesar bagi belanja modal.

Siti Khasanah, 2017

HUBUNGAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) DENGAN BELANJA MODAL PADA KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu